ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan karena adanya kesadaran bahwa IC merupakan komponen penting yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif dan nilai tambah bagi perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi, *property* & *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta selama tahun 2009-2012. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Salah satu kriterianya adalah perusahaan tidak mengalami laba bersih negatif dan *delisting* selama tahun observasi, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 88 perusahaan. Penelitian ini menggunakan sebuah metode yang dikembangkan oleh Pulic (1998) - *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Penelitian ini menguji pengaruh VAIC dan ketiga komponennya (*capital employed* (CEE), *human capital* (HCE), dan *structural capital* (SCE)) terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return on Assets, Return on Equity, Revenue Growth, Employee Productivity, and Earning per share*). Metode *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh VAIC terhadap kinerja perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa VAIC memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan nilai pasar. VAIC tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. VAIC tahun lalu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar tahun berikutnya.

Kata kunci : *Intellectual Capital*, kinerja perusahaan, *Partial Least Square*

SEMARANG
FEB UNDIP